

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah karakter kewirausahaan dari pemilik Batik Arjuna yang berlokasi di Jalan Kampung Batik Gedong no. 418 Rejomulyo, Semarang Timur.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti ingin mengetahui Karakter Kewirausahaan Pada Pemilik Batik Arjuna Semarang dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012), sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Budiasni, Wayan Novi: Darma, 2020). Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Batik Arjuna dan beberapa karyawan Batik Arjuna Semarang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari pemilik Batik Arjuna Semarang, dan karyawan yaitu 1 orang pembuat desain motif, 2 orang penjahit, 2 orang pembatik, dan 1 orang pemasaran. Selain itu, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sensus, dimana seluruh anggota menjadi responden dalam penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari responden yaitu pemilik dan karyawan. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan dan menggunakan alat rekam, hal ini bertujuan agar penanya dan penjawab dapat fokus bertatap muka dan menunjukkan sikap saling mendengarkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014) mengemukakan dalam buku Fitrah (2017) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Fitrah, 2017)

Berdasarkan hasil dari wawancara yang diperoleh oleh peneliti, maka akan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi jiwa kewirausahaan pemilik Batik Arjuna. Melalui hasil analisis tersebut, maka akan diketahui karakteristik kewirausahaan pemilik Batik Arjuna.

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif, sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data menggunakan wawancara kepada pemilik Batik Arjuna dan 6 orang karyawannya. Pertanyaan wawancara meliputi variabel karakter kewirausahaan dari pendekatan menurut Meredith.
2. Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara responden, langkah ini melibatkan hasil transkrip wawancara dengan responden. Data-data yang diperoleh dari wawancara selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut dan dicocokkan antara jawaban pemilik dan jawaban karyawan.
3. Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan jawaban antara pemilik dan karyawan untuk tiap *indicator* karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (1996). Pemilik dikatakan memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat apabila pemilik memiliki karakteristik yang sesuai dengan teori Meredith serta dikuatkan oleh jawaban dari karyawan yang mengarah pada kesesuaian karakteristik yang telah dikembangkan oleh Meredith.